

## **Pengaruh Shalat Tepat Waktu Dalam Kehidupan Sehari-hari**

**Oleh : Amin Nurrahman**  
**Pembimbing : Silva Ahza, S. Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan keutamaan Shalat fardhu diawal waktu. 2) mengetahui dampak nyata dari penerapan Shalat diawal waktu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam kehidupan responden yang melaksanakan Shalat diawal waktu dengan responden yang menunda-nunda Shalat. Hampir seluruh responden merasakan ketenangan bathin ketika melaksanakan Shalat tepat waktu serta merasa cemas atau was-was yang sulit didefinisikan ketika menunda-nunda Shalat atau bahkan tidak Shalat.

**Kata kunci: Sholat fardhu, awal waktu.**

### **A. Latar Belakang**

Shalat lima waktu merupakan latihan pembinaan disiplin pribadi, untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan dan sesuai dengan rukunnya sehingga akan terbentuk kedisiplinan pada diri individu tersebut.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa pentingnya menunaikan shalat lima waktu, maka dibutuhkan peranan orang tua dalam memotivasi anak agar bisa mengamalkan shalat lima waktu terutama sejak anak masih kecil.

Sebagai orang tua tentu bertanggung jawab atas shalat putra dan putrinya dan hendaknya berlaku tegas sebagaimana

diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam mendidik anak untuk melaksanakan shalat. Ibadah shalat tidak dapat dilakukan begitu saja, melainkan harus dipelajari tata cara dan praktiknya sebagaimana yang telah Rasulullah SAW contohkan.

Sebagai orang tua dalam membimbing anak agar mampu dan mau melaksanakan shalat dengan benar, Rasulullah SAW telah memerintahkan “didiklah anak-anakmu shalat sejak berumur 7 tahun, dan pukullah setelah 10 tahun”. Perintah Rasulullah SAW ini memiliki maksud agar dalam mendidik anak tidak secara instant, melainkan bertahap, kontinyu dan konsisten dari umur 7 tahun. Usia 7 tahun bagi anak merupakan golden age dimana

anak memiliki kepekaan untuk meniru dan mencontoh apa yang ia lihat

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kesadaran shalat tepat waktu anak?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kesadaran shalat zuhur tepat waktu di sekolah?
3. Bagaimana meningkatkan kesadaran shalat tepat waktu bagi anak-anak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kesadaran shalat tepat waktu anak.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kesadaran shalat zuhur tepat waktu di sekolah.
3. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kesadaran shalat tepat waktu bagi anak-anak.

### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keutamaan shalat di awal waktu serta mengetahui dampak nyata yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian yang kami lakukan adalah metode penelitian survey atau metode survey.

Metode penelitian survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam berbentuk sample dari sebuah populasi. Dalam melakukan survey terhadap pengaruh shalat fardhu di awal waktu ini kami mengambil sampel secara acak.

### **E. Kajian Pustaka**

#### **1. Pengertian Shalat**

Shalat menurut arti bahasa adalah doa atau doa meminta kebaikan. Adapun menurut syara', shalat berarti semua perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam (Wahbah az-Zuhaili, 2007:541).

Shalat adalah salah satu dari lima rukun Islam. Shalat merupakan tiang agama yang tidak akan tegak tanpanya. Shalat adalah ibadah pertama yang Allah wajibkan. Shalat adalah amal pertama yang Allah perhitungkan di hari kiamat. Shalat adalah wasiat terakhir Rasulullah saw kepada ummatnya ketika hendak meninggalkan dunia. Shalat adalah ajaran agama yang terakhir ditinggalkan (Saproni M Samin, 2013 : 4).

Shalat laksana puncak piramida diantara semua jenis ibadah lainnya. Hal

itu karena semua ibadah dan perintah syariat diturunkan kepada nabi muhammad saw, ketika beliau melaksanakan Isra' bersama Jibril as' dan menembus langit ketujuh hingga sampa di sidratul muntaha. Allah swt memerintahkan shalat kepada Nabi saw secara langsung tanpa perantara, agar anda dapat memahami betapa agungnya kedudukan ibadah shalat. Disamping itu, Allah ingin menunjukan kepada makhluk-Nya betapa pentingnya shalat dalam kehidupan mereka sebagai media untuk mendekatkan diri kepada-Nya (Ahmad bin Salim Badwailan, 2010 : 17)

Shalat merupakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW saat beliau berada dilangit yaitu pada malam mi'raj. Adapun ibadah-ibadah lainnya diperintahkan saat beliau berada di bumi. Hal ini menunjukan betapa urgensi dan kemuliaan serta keagungan dari shalat tersebut (Khalid abu shalih,2008:15)

Shalat merupakan satu-satunya rukun islam yang diulang-ulang sampai lima kali dalam sehari, dimana tidak pernah gugur kewajibannya dalam keadaan seperti apapun, kecuali saat haid dan nifas bagi wanita.Selain itu, shalat termasuk amalan yang paling utama, paling baik dan ketaatan kepada Allah Dzil jalali yang paling dekat (Khalid abu shalih,2008:15).

Rasulullah SAW bersabda: "Amalan yang paling utama adalah shalat pada waktunya" (Muttafaqun'alaih)

Shalat merupakan tiang agama, azas keyakinan dan penyejuk mata bagi para muttaqin.Rasulullah SAW bersabda: "pokok dari segala perkara adalah islam, tiangnya adalah shalat, puncaknya adalah jihad fisabilillah" (HR. Ahmad, Al Hakim dan dishahikan. Keutamaan yang lain dari shalat adalah sebagai pondasi Islam,tanda keimanan seseorang dan pemelihara darah manusia.

## **F. Pembahasan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan survey ke beberapa siswa, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah anda melaksanakan Shalat fardhu tepat waktu?

Selalu 4 orang

Jarang 9 orang

Dari 13 orang yang menjawab, 4 orang menjawab selalu, 9 orang menjawab jarang. Jadi, kebanyakan responden melaksanakan Shalat fardhu jarang tepat waktu.

2. Apa yang anda rasakan ketika Shalat fardhu tepat waktu?

Hati tenang 13 orang

Biasa saja 0 orang

Resah Gelisah 0 orang

Dari 13 orang yang menjawab , 13 orang merasa hati tenang ketika melaksanakan Shalat fardu tepat waktu, 0 orang merasa biasa saja ketika melaksanakan Shalat fardu tepat waktu, 0 orang merasa resah gelisah ketika melaksanakan Shalat fardu tepat waktu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang merasa hatinya tenang setelah melaksanakan Shalat fardu tepat waktu.

3. Pernahkah anda melaksanakan Shalat fardu tidak tepat waktu?

Sering	8 orang
Jarang	3 orang
Tidak Pernah	2 orang

Dari 13 orang yang menjawab, 8 orang menjawab sering melaksanakan Shalat fardu tidak tepat waktu, 3 orang menjawab jarang melaksanakan Shalat fardu tidak tepat waktu, 2 orang menjawab tidak pernah melaksanakan Shalat fardu tidak tepat waktu.

Jadi kesimpulannya, kebanyakan yang menjawab jarang melaksanakan Shalat fardu tidak tepat waktu.

4. Apa yang anda rasakan ketika Shalat fardu tidak tepat waktu?

Biasa saja	2 orang
Resah gelisah	11 orang

Dari 13 orang yang menjawab, 2 orang menjawab biasa saja ketika melaksanakan Shalat fardu tidak tepat waktu, dan 11 orang dengan menjawab

resah gelisah ketika Shalat tidak tepat waktu.

Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah banyak dari responden menjawab dirinya resah gelisah ketika melaksanakan Shalat tidak tepat waktu.

## **G. Simpulan**

Dapat di simpulkan bahwa pengaruh shalat tepat waktu sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena jika kita shalat tepat waktu dan pikiran kita akan tenang dan guru juga berperan dalam pengaruh shalat tepat waktu di sekolah

## **H. Daftar Pustaka**

<https://www.pengetahuanku13.net/2019/05/mini-riset-pengaruh-shalat-fardhu-tepat.html?m=1>

Az-Zuhaili, Wahbah. Fiqih Islam Wa Adillatuhu. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Cet 1. Jakarta: Gema Insani, 2011.